

Ahmad Ramadhan Haedaryanto

114110056

INTISARI

Ekosistem mangrove di Kepulauan Seribu dapat ditemui salah satunya di Pulau Untung Jawa. Usaha pengelolaan mangrove diperlukan untuk mencegah terjadinya pengurangan perluasan lahan. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mengkaji kesesuaian lahan mangrove di Pulau Untung Jawa berdasarkan parameter lingkungan fisik dan biotis; 2) Membuat arahan konservasi mangrove di Pulau Untung Jawa.

Pengkajian kesesuaian lahan diambil dengan membagi kawasan mangrove menjadi 3 zona berdasarkan kerapatan yaitu zona rapat (Zona A), zona sedang (Zona B), dan zona jarang (Zona C). Dalam setiap zona terdapat 5 titik sampel. Titik sampel tersebut dilakukan pengambilan data kesesuaian lahan. Data kesesuaian lahan parameter biotis berupa ketebalan mangrove, kerapatan mangrove dan jumlah jenis mangrove. Sedangkan parameter fisik berupa kealamanian, jumlah jenis biota, bahan organik sedimen, substrat dasar, pasang surut, pH, salinitas, kemiringan. Parameter bahan organik sedimen, pH dan salinitas di uji laboratorium, sedangkan parameter lainnya diambil langsung di lapangan. Data tiap parameter selanjutnya di beri skor agar dapat ditentukan kesesuaian pada tiap zona. Terdapat 4 kesesuaian dalam penentuan arahan konservasi yaitu S1 (Sangat Sesuai), S2 (Sesuai), S3 (Sesuai Bersyarat), N (Tidak Sesuai). Pada tiap titik sampel terdapat faktor pembatas merupakan faktor yang menjadi konsentrasi untuk dilakukan pengarahan. Arahan konservasi berdasarkan kesimpulan data kesesuaian lahan yang berasal dari faktor-faktor yang menjadi pembatas dalam kesesuaian lahan.

Hasil kajian kesesuaian lahan mangrove pada zona A, sesuai bersyarat, dengan faktor pembatas ketebalan mangrove dan salinitas. Zona B titik B1 termasuk tidak sesuai dengan faktor pembatas bahan organik sedimen. Titik B2-B5 termasuk sesuai bersyarat dengan ketebalan mangrove, jenis mangrove dan substrat dasar sebagai faktor pembatas. Zona C masuk kategori sesuai bersyarat kecuali titik C2 yang tidak sesuai, ketidaksesuaian di C2 karena bahan organik. Kerapatan mangrove, jumlah jenis mangrove, jumlah objek biota dan salinitas menjadi faktor pembatas pada titik C1, C3-C5. Arahan konservasi pada zona A dengan penanaman *Rhizophora spp* dan *Avicennia spp*; Zona B dengan penanaman *Rhizophora spp*, *Avicennia* dan *Soenerattia alba*; dan Zona C dengan jenis *Rhizophora sp*, *Bruguiera* dan *Avicennia spp*.

Kata Kunci : Pulau Untung Jawa, kesesuaian lahan mangrove, arahan konservasi mangrove.

Ahmad Ramadhan Haedaryanto

114110056

Mangrove ecosystem in kepulauan seribu can be found one of them in Untung Jawa island. Mangrove business management is needed to prevent reduction in land expansion. Purpose of this research are 1) reviewing the suitability of mangrove area in Untung Jawa island based on physic and biotic environmental parameters ; 2) making conservation directives for mangrove in Untung Jawa island.

Reviewing the suitability of mangrove area starts by dividing mangrove area into 3 zone based on density it is dense zone (A zone), middle zone (zone B), and rare zone (zone C). in every zone has 5 sample points. Reviewing the suitability data will be collected on every samples in 5 points. Biotic sample are based on thickness of mangrove, density of mangrove and the number of types of mangrove. For physic sample are based on naturalness, the amount of biota, organic sediment, base substrate, tidal, pH, salinity and tilt. Another parameters will be taken on the field. Every parameters will be given a score then it can be decided the suitability for every zone. There are 4 suitability for conditional directives there are S1 (very suitable), S2 (suitable), S3 (appropriate suitable), N (unsuitable). In every pints there is weight factor it is a factor to concentrate for conservatives directives based on data conclusions land suitability which becomes a limiting factor in land suitability.

On A zone, sample points A1-A5 it is appropriate suitable (S3) which becomes a limiting factors are thickness of mangrove and salinity. On B zone, sample points B1 it is unsuitable (N) because the limiting factor is organic sediment. For the other points it is appropriate suitable (S3) because the limiting factors are thickness of mangrove, types of mangrove and base substrate. On C zone, sample points C2 is unsuitable because the limiting factor is organic sediment. For the other points it is appropriate suitable (S3) because the limiting factors are density of mangrove, number of types of mangrove, the amount of biota, base substrate, and salinity. Conservatives directives for A zone is by planting mangrove manifold *Rhizophoraspp* and *Avicienna spp*. Conservatives directives for B zone is by planting mangrove manifold *Rhizophoraspp*, *Aviciennaspp* and *Soennerattia alba*. Conservatives directives for C zone is by planting mangrove manifold *Rhizopraspp*, *Bruguiera* and *Avicennia spp*.

Keywords: Untung Jawa island, suitability mangrove land, conservatives directives for mangrove